

Judul : Kursi Menteri Untuk Gerindra : Golkar Serahkan Ke Pak Jokowi
Tanggal : Kamis, 10 Oktober 2019
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Kursi Menteri Untuk Gerindra **Golkar Serahkan Ke Pak Jokowi**

ANGGOTA Fraksi Golkar Salim Fakhry menyerahkan sepenuhnya keputusan masuk tidaknya Gerindra di kabinet kepada Presiden Jokowi. Bagi politisi asal Aceh ini, apa pun keputusan yang diambil Jokowi harus dihormati.

"Kan biasa (partai non koalisi ingin masuk kabinet pemerintahan). Namanya NKRI. Kan bagus kalau kompak semuanya. Apalagi kita (Golkar) ini kan di partai koalisi. Andaikan dari partai non koalisi masuk kabinet, ya tergantung keputusan Presiden," kata Fakhri, kemarin.

Fakhri tidak memperlakukan jika pada akhirnya Gerindra masuk pemerintahan termasuk jika Jokowi memutuskan menunjuk kader Gerindra menempati kursi Menteri Pertanian (Mentan). Namun demikian, Jokowi diharapkan betul-betul mempertimbangkan latar belakang figur yang bakal menempati kursi Mentan. Kader partai atau profesional, figur Mentan harus memiliki latar belakang di pertanian.

"Tentu dia (Mentan) secara pengetahuan dan latar belakang khusus di pertanian supaya visi-misi Presiden terpilih bisa diikuti menteri," kata Salim Fakhri yang pada periode lalu duduk di Komisi IV DPR ini.

Fakhri menilai, kinerja sektor pertanian pemerintahan Jokowi-Jusuf Kalla lima tahun ini cukup banyak prestasi yang ditorehkan. Produksi berbagai komoditi pertanian meningkat, ekspor komoditi pertanian juga menunjukkan perbaikan, begitu juga dengan kesejahteraan

petani mulai menunjukkan peningkatan.

"Pak Amran (Menteri Pertanian) sudah berusaha. Kita sebagai mitra di Komisi IV dalam berbagai rapat baik dengan kementerian, kunjungan ke lapangan kalau ada masalah tentu kita kritik. Kita akui banyak upaya-upaya yang telah dicapai oleh kementerian dalam membangun sektor pertanian dan itu harus diapresiasi. Kalau ada kekurangan ya namanya juga manusia. Tapi kuncinya ada di Presiden. Sebagai anggota DPR ya kita harapkan Presiden menunjuk Mentan yang cocok dan pas serta mampu mengikuti irama Presiden," tambah dia.

Sementara itu, Sekjen PDI Perjuangan Hasto Kristianto berharap, Jokowi tidak serta-merta memberikan begitu saja kursi menteri ke Partai Gerindra. Jokowi sebaiknya lebih mendahulukan partai pengusung dalam menyusun Kabinet Kerja Jilid II.

"Dalam hal yang ideal tentu saja apa yang terjadi dalam koalisi sebelum Presiden itu sebangun dengan pembentukan kabinet. Sehingga skala prioritas Pak Jokowi mengedepankan terlebih dahulu para menteri terutama yang berasal dari unsur kepartaian Koalisi Indonesia Kerja," kata Hasto.

Hasto sendiri tidak sreg jika kursi Mentan diserahkan kepada Partai Gerindra yang notabene adalah lawan politik Jokowi-Ma'ruf pada pemilu lalu. "Dalam hal yang ideal tentu saja apa yang terjadi dalam koalisi sebelum presiden itu sebangun dengan pembentukan kabinet," katanya. ■ KAL